

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam suatu Desa Wisata Budaya pasti memiliki beberapa aspek seperti Kekuatan, kelemahan, peluang, dan Ancaman. Berikut Strengths (Kekuatan) Hasil analisis menunjukkan bahwa Kampung Ulos Hutaraja memiliki kekuatan signifikan pada aspek Arsitektur Rumah Adat Batak atau Bangunan tradisional yang masih terjaga, Tradisi Menenun-Proses pembuatan ulos yang masih mempertahankan teknik dan alat tradisional diwariskan turun-temurun, Ritual dan Upacara Adat-Adanya kegiatan budaya seperti pemberian ulos pada acara adat, yang dapat dijadikan atraksi wisata, Keunikan Ulos Tradisional – Ulos yang ditenun secara manual dengan motif khas Batak yang memiliki makna filosofis dan nilai sakral, menjadi identitas budaya yang kuat, Keterampilan Penenun Lokal – Masyarakat memiliki keahlian menenun yang terlatih, menciptakan kualitas produk yang tinggi, Lokasi Strategis – Terletak di kawasan Danau Toba yang merupakan destinasi pariwisata prioritas nasional, Dukungan Pemerintah – Termasuk revitalisasi oleh Presiden Joko Widodo untuk meningkatkan fasilitas dan daya tarik wisata, Pengembangan Digital – Potensi promosi melalui media sosial, e-commerce, dan platform wisata digital untuk menjangkau pasar global. Weaknesses (Kelemahan), Kampung Ulos Hutaraja juga memiliki kelemahan, yaitu Belum adanya standarisasi harga produk ulos, Kurangnya penguasaan bahasa asing, Minimnya pelatihan tentang pelayanan wisata, dan terbatasnya infrastruktur pendukung wisata seperti papan

informasi, serta penunjuk arah dan tempat duduk untuk wisatawan sehingga mengurangi kenyamanan wisatawan, kurangnya kerjasama antar setiap pengelola, keterbatasan modal usaha, minimnya strategi pemasaran berbasis digital, serta kurangnya regenerasi penenun, keterbatasan variasi desain dan produk turunan berbahan ulos. Opportunities(peluang) Mendapat perhatian dari pemerintah, termasuk kunjungan dari tokoh nasional, yaitu Bapak Presiden ke-7 yang memberikan dampak promosi besar. Selain itu, meningkatnya tren wisata budaya dan minat masyarakat urban terhadap produk lokal menjadi potensi pasar yang menjanjikan serta dukungan media dan komunitas diaspora Batak yang memesan produk ulos dari luar daerah dan luar negeri, serta Kemungkinan kolaborasi dengan perguruan tinggi dan LSM untuk pelatihan dan pendampingan, tren pariwisata budaya dan ekowisata memberikan peluang besar bagi pengembangan produk ulos. Penetapan Danau Toba sebagai Destinasi Super Prioritas oleh Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif meningkatkan arus wisatawan ke kawasan ini, berpotensi menjadi ikon budaya Batak yang mendunia jika dikelola dengan strategi promosi yang tepat, termasuk pemanfaatan media digital. Threats (Ancaman) Produk ulos pabrikan yang lebih murah, kurangnya minat generasi muda untuk meneruskan tradisi menenun, serta tantangan perubahan iklim yang menghambat proses produksi ulos tradisional. Teknologi modern juga berpotensi menggeser nilai tradisional jika tidak disikapi secara bijak. Produk ulos tiruan yang diproduksi secara massal dengan harga lebih murah, serta Kurangnya sistem distribusi dan logistik yang efisien. Dan kurangnya promosi melalui sosial media,

berkurangnya ketersediaan bahan baku lokal akibat perubahan iklim, serta risiko penurunan kualitas jika bahan baku harus diimpor dari luar daerah. Cuaca ekstrem juga mempengaruhi proses pengeringan benang dan pewarnaan alami, sehingga memperlambat produksi. Perubahan zaman dan gaya hidup modern juga berpotensi menggeser minat generasi muda terhadap budaya tradisional, sehingga dikhawatirkan keberlanjutan tradisi menenun dapat terganggu. Faktor eksternal seperti inflasi dan kenaikan harga bahan baku alami turut menjadi ancaman terhadap daya beli dan produksi ulos.

B. Saran

Dengan melihat Kondisi Wisata Budaya Kampung Ulos Hutaraja yang sangat strategis didukung dengan keadaan alam yang indah dengan pemandangan Danau Toba serta suasana kampung yang Adem, dan Tenang. Menambah daya tarik pengunjung untuk melakukan wisata budaya di Kampung Ulos Hutaraja. Namun sangat disayangkan dengan adanya potensi dan keunikan kampung ulos, namun tidak lepas juga dengan kekurangan yang masih perlu untuk diperhatikan dan pengelolaan yang baik, adanya kelemahan atau kekurangan tersebut mengakibatkan turunnya kualitas pandangan pengunjung terhadap objek wisata budaya ini. Dengan keadaan wilayah yang cukup luas yang dapat menampung ratusan pengunjung, tim pengelola harusnya lebih memperhatikan setiap faktor yang mendukung perkembangan dan keberlanjutan wisata budaya Kampung Ulos Hutaraja dengan cara memperbaiki pola pengelolaan wisata, dan kondisi fasilitas, seperti terorganisirnya area parkir dengan menugaskan seseorang untuk mengatur daerah parkir agar

wisatawan tidak bingung untuk meletakkan kendaraan, serta juga menyediakan Papan informasi dan petunjuk arah yang jelas sehingga dapat memudahkan wisatawan untuk mengetahui setiap arah dan makna dari suatu barang atau tempat, dan juga menyediakan tempat duduk atau tempat beristirahat wisatawan jika wisatawan ingin melihat atraksi, wisatawan dapat duduk dengan tenang dan tidak terkena paparan sinar matahari yang dapat mengganggu kenyamanan wisatawan, dan juga agar pengelola dapat lebih lagi memperhatikan coffee shop Hutaraja, sejauh ini orang-orang hanya tau Kampung ulos hutaraja identik dengan ulos saja, namun ada coffee shop Hutaraja yang tidak kalah jauh menarik dikarenakan di coffee shop hutaraja memiliki potensi yaitu duduk santai sambil ngopi menikmati pemandangan langsung ke arah Danau Toba. Maka dari itu tim pengelola kampung ulos hutaraja lebih lagi memperhatikan promosi coffee shop serta galeri ulos dengan menggunakan promosi disosial media, agar lebih banyak lagi orang-orang mengetahui adanya wisata budaya kampung ulos hutaraja dan juga tim pengelola dapat melakukan kemajuan model pada produk ulos, tidak hanya kain ulos saja. Mungkin dapat dibuat seperti dress, baju kemeja, atasan perempuan seperti rompi atau pernak-pernik lainnya yang dapat meningkatkan daya tarik bagi pengunjung. Kemudian dengan pemeliharaan oleh fasilitas toilet agar tetap bersih dan nyaman. Jika dengan pemeliharaan yang baik tentunya akan banyak yang tertarik dan akan meningkatnya kunjungan wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.